

**Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswa di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo**

**Ahmad Zainal Musthofah, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi**

Universitas Sunan Giri

siblawong93@gmail.com, yusronmaulana@unsuri.ac.id

**ABSTRACT**

*Through the learning skills will be found a form of special skills that suit the students' talents and interests. Therefore, the special skills were life skills in the sense of special skills which obtained through the learning skills. Thus, the researcher was raised a research title "An implementation of Al-Qur'an Hadith learning in enhancing student life skills at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo" by means of focusing on lesson planning, learning implementation and learning assessment. Whereas in order to have deep explanation of the students life skills were extracurricular activities, intracurricular and co-curricular activities in the subject of Al-Qur'an Hadith by means of some limitations. Furthermore, the aim of this study was to find out and analyze the implementation of Al-Qur'an Hadith learning in enhancing the life skills of students at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. This study is applied by using a qualitative approach, and the data collection is done by interviews, observation and documentation. While, the analysis techniques is used data reduction, data presentation and drawing conclusion. The result of this study can be summarized as follows, life skills of students who are improved at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo are carried out through two activities, namely extracurricular activities (there are mandatory extracurriculars namely scouting and there are several elective extracurriculars) and also the enhancing skills through Al-Qur'an Hadith learning. Second, the implementation of Al-Qur'an Hadith learning in enhancing the life skills of students at Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo with three stages of lesson planning, learning implementation and learning assessment. Later, that future researchers will conduct more in - depth research on the implementation of Al- Qur'an Hadith learning in enhancing students' life skills.*

**Keywords:** Al-Quran Hadith, Life Skills, Madrasah

**ABSTRAK**

Melalui keterampilan belajar akan ditemukan suatu bentuk keterampilan khusus yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Keterampilan khusus yang dimaksud adalah *life skill* dalam arti keterampilan khusus yang diperoleh melalui keterampilan belajar. Sehingga mengangkat sebuah judul penelitian "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswa di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo" dengan sebuah batasan masalah yang pembahasannya berkisar perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Sedangkan untuk batasan bahasan upaya peningkatan *life skill* atau kecakapan hidup meliputi: kegiatan ekstrakurikuler dan melalui kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang semuanya itu perlu adanya kajian secara mendalam. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan *life skill* siswa di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo. Penelitian ini

menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, kecakapan hidup atau *life skill* siswa yang ditingkatkan di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo dilaksanakan melalui dua kegiatan yakni kegiatan ekstrakurikuler (terdapat ekstrakurikuler wajib yakni Pramuka dan terdapat beberapa ekstrakurikuler pilihan) dan melalui mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Kedua, implementasi pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan *life skill* siswa di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo dengan tiga tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Diharap peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang implementasi pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan *life skill* pada diri siswa.

**Kata Kunci:** Al-Quran Hadits, Life Skill, Madrasah

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yakni dilakukan melalui pembelajaran. Program pembelajaran yang baik akan menghasilkan kemampuan siswa untuk belajar secara terus menerus melalui lingkungannya sebagai sumber belajar tak terbatas. Sebagai sebuah proses, hal ini tidak bisa seketika dilihat hasilnya. Melalui proses belajar dari lingkungan, siswa dapat menemukan jati dirinya, dapat melakukan hal baru dan dapat memperluas relasi diri menyongsong kehidupan yang lebih luas.

Sebagaimana penegasan Gredler dalam bukunya *Learning and Instruction: Theory into Practice* tentang kedudukan pembelajaran dalam proses kehidupan manusia, bahwa: *Individual who have become skilled at self directed learning are able to acquire a variety of new leisure-time and job-skills. They also developed the capacity to endow their lives with life-long creativity.* Jadi kedudukan belajar terampil merupakan bagian dari terampil belajar. Individu yang memiliki keterampilan belajar, dalam arti dapat mengarahkan diri, lebih optimis akan dapat memperoleh berbagai keterampilan lain. Sedangkan individu yang hanya memiliki keterampilan terbatas sebagai akibat terlalu fokus pada satu keterampilan yang spesifik potensial menjadi orang yang pesimistik, karena tidak memiliki banyak pilihan dan kemampuan transfer ilmu.

Dalam rangka menunjang keilmuan, meningkatkan *life skill* serta mengembangkan potensi dan karakter siswa, Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam menyediakan wadah pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini terbagi menjadi 2 bagian, wajib dan pilihan. Pramuka menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler wajib, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Agama No. 184 Tahun 2019. Adapun ekstrakurikuler pilihan untuk meningkatkan *life skill* serta mengembangkan potensi dan karakter siswa meliputi: Tilawatil Qur'an, Kaligrafi, Kelas Bahasa, Desain Grafis, Fotografi, Videografi, Palang Merah Remaja (PMR), PASKIBRA, Paduan Suara, Patrol, Kewirausahaan, Otomotif, Elektro dan Broadcasting.

Tugas utama madrasah adalah menjalankan proses belajar mengajar, evaluasi

kemajuan hasil belajar siswa dan meluluskan siswa yang memenuhi standar yang dipersyaratkan.<sup>1</sup> Termasuk dalam ruang lingkup pendidikan agama Islam di madrasah meliputi mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Evaluasi yang dimaksud terdapat beberapa aspek penilaian yang mencakup sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4). Empat aspek penilaian ini berfungsi sebagai penghubung muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai standar kompetensi lulusan.

Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan penilaian praktik, penilaian proyek dan penilaian portofolio. Dalam poin kompetensi keterampilan ini, *life skill* siswa Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam kaitannya dengan materi mata pelajaran al-Qur'an Hadis bisa dilihat peningkatannya melalui domain praktik, proyek atau portofolio.

Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan penilaian praktik, penilaian proyek dan penilaian portofolio. Dalam poin kompetensi keterampilan ini, *life skill* siswa Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam kaitannya dengan materi mata pelajaran al-Qur'an Hadis bisa dilihat peningkatannya melalui domain praktik, proyek atau portofolio.

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, perbedaan pemahaman siswa terhadap materi al-Qur'an Hadis; kedua, beragamnya *life skill* yang dimiliki siswa. Ketiga, pengalaman ekstrakurikuler yang bisa jadi tidak berkaitan dengan materi al-Qur'an Hadis; dan keempat, menariknya penilaian keterampilan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dengan peningkatan *life skill* siswa yang bersinggungan dengan materi al-Qur'an Hadis.

Kecakapan hidup atau *life skill* siswa Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam yang dimaksud disini adalah kecakapan hidup yang ditunjukkan oleh siswa mengenai suatu kompetensi materi al-Qur'an Hadis. Secara khusus *life skill* yang dimaksudkan adalah dalam rangka penugasan untuk penilaian pada domain keterampilan. Pertama, praktik, termasuk di dalamnya penampilan siswa berupa Syarhil Qur'an, Tilawatil Qur'an, Pidato terkait tafsir tematik pada KD tertentu. Kedua, proyek, termasuk Kaligrafi, Makalah Qur'an, Desain Grafis terkait ayat tematik sesuai KD. Ketiga, portofolio, yakni dengan penampilan siswa disertai melampirkan sertifikat juara atas perlombaan yang berkaitan dengan al-Qur'an dan Hadis.

Dengan adanya kesimpulan identifikasi tersebut di atas, peneliti menganggap penting adanya peningkatan *life skill* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, dikarenakan kemampuan akan kecakapan hidup siswa nantinya menjadi bekal untuk melanjutkan kehidupan baik pada jenjang tingkat pendidikan selanjutnya atau pada jenjang pekerjaan di masa yang akan datang. Sehingga menarik bagi peneliti untuk mengkajinya secara mendalam dengan mengangkat judul penelitian "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan *life skill* siswa di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam, Sidoarjo", dengan batasan masalah yang pembahasannya berkisar

pada metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an Hadits. Sedangkan untuk batasan pembahasan *life skill* meliputi kaligrafi, syarhil qur'an, tilawatil qur'an, makalah qur'an, hifdzil qur'an dan desain grafis, yang semua itu perlu adanya kajian secara mendalam.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Dilihat dari susunan kalimatnya, kata Pembelajaran al-Qur'an Hadis terdiri dari tiga kata. Masing-masing kata akan diberikan penjelasan mengenai makna atau pengertiannya, sebagai berikut:

a. Pembelajaran

Belajar merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Sementara itu, pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik dan sumber belajar atau lingkungan belajar yang mendukung. Kondisi pembelajaran yang efektif harus mencakup tiga faktor penting, yakni:

- 1) motivasi belajar (kenapa perlu belajar);
- 2) tujuan belajar (apa yang dipelajari); dan
- 3) kesesuaian pembelajaran (bagaimana cara belajar).

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Kegiatan pembelajaran yang efektif pada umumnya meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) berpusat pada peserta didik;
- 2) interaksi edukatif antara guru dengan siswa;
- 3) suasana demokratis;
- 4) variasi metode mengajar;
- 5) bahan yang sesuai dan bermanfaat;
- 6) lingkungan yang kondusif; dan
- 7) sarana belajar yang menunjang.

b. Al-Qur'an

*Qara'a* memiliki arti mengumpulkan atau menghimpun. Qira'ah berarti merangkai huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur. Al-Qur'an asalnya sama dengan qira'ah. Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca bacaan. Sedangkan menurut istilah adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril yang disampaikan secara berangsur-angsur dan membacanya merupakan suatu ibadah. Sedangkan menurut Imam Syafi'i, bahwa al-Qur'an adalah isim alam (nama) asli dan bukan merupakan kata bentukan. Al-Qur'an sejak awal merupakan nama khusus untuk kitab suci Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Dari beberapa pendapat para tokoh, dapat disimpulkan

beberapa unsur dalam pengertian al-Qur'an sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an adalah firman atau kalam Allah SWT.;
  - 2) Al-Qur'an terdiri dari lafadz yang berbahasa Arab;
  - 3) Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.;
  - 4) Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang mengandung mu'jizat bagi Nabi Muhammad SAW yang diturunkan melalui perantara Malaikat Jibril;
- c. Hadis

Secara bahasa, pengertian hadis berasal dari bahasa Arab *hadatsa* yang memiliki arti bercerita atau memberitahu informasi. Sedangkan menurut istilah, pengertiannya berbeda-beda sesuai dengan bidang keilmuannya. Menurut ulama' hadis mendefinisikan pengertian hadis sebagai segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan dan sebagainya.

### ***Life Skill Siswa***

Anggapan masyarakat bahwa indikator keberhasilan pembelajaran sebagai inti proses pendidikan adalah nilai ujian nasional (NUN). Pandangan seperti itu tidak keliru, akan tetapi baru melihat salah satu indikator saja. Apabila keberhasilan hanya dipandang dari indikator itu, maka pembelajaran cenderung lebih menekankan kepada aspek kognitif semata, sehingga aspek afektif dan psikomotorik agak terabaikan. Sementara itu, sejak September tahun 2001 telah bergulir tujuan proses pembelajaran ke arah penguasaan kompetensi dasar yang bermuara pada penguasaan kecakapan hidup (*life skill*) yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kecakapan hidup sebagai inti dari kompetensi dan hasil pendidikan adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan Solusi perkembangan zaman modern saat ini, karena pemasaran sendiri ialah berfungsi sebagai kegiatan menjual barang atau memasang advertensi barang tersebut agar laku terjual.

Empat pilar yang dicanangkan UNESCO apabila diterapkan dengan baik di sekolah-sekolah akan mampu membekali siswa dengan kecakapan hidup yang dibutuhkan siswa untuk bekal hidup di masyarakat. Empat pilar pendidikan tersebut adalah belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat atau bekerja (*learning to do*), belajar untuk menjadi jati diri (*learning to be*) dan belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*).

Dalam buku Pendidikan Kecakapan Hidup, Satori mencoba menyajikan suatu model hubungan antara *life skills*, *employability skills*, *vocational skills* dan *spesific occupational skills*. *Employability skills* adalah keterampilan inti yang pasti dibutuhkan di hampir setiap pekerjaan, atau lebih ke arah skill yang dibutuhkan di masa depan. Istilah *employability skills* meliputi tiga keterampilan utama, yaitu:

- a. Keterampilan dasar
  - 1) Membaca (mengerti dan dapat mengikuti alur berpikir)

- 2) Menulis
- 3) Penguasaan dasar-dasar berhitung
- 4) Berkomunikasi lisan
- b. Keterampilan berpikir tingkat tinggi
  - 1) Keterampilan pemecahan masalah
  - 2) Keterampilan belajar
  - 3) Keterampilan berpikir inovatif dan kreatif
  - 4) Keterampilan membuat keputusan
- c. Keterampilan afektif
  - 1) Tanggung jawab
  - 2) Jujur, hati-hati dan teliti
  - 3) Hubungan antar pribadi, kerjasama dan bekerja dalam tim
  - 4) Percaya diri
  - 5) Penuh antusias dan motivasi
  - 6) Disiplin dan penguasaan diri
  - 7) Memiliki integritas pribadi
  - 8) Mampu bekerja mandiri tanpa pengawasan orang lain<sup>2</sup>

Program peningkatan life skills sejatinya menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan program pendidikan yang melembaga. Dalam konteks ini, maka konsep pendidikan di sekolah perlu adanya kesepahaman bahwa semua siswa dinyatakan telah menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu seharusnya telah mempunyai bekal life skills yang memadai .

### **Carl R. Rogers**

Dalam psikologi humanistik, Carl R. Rogers memiliki dua konsep. Konsep yang pertama adalah jika manusia bisa memberikan peluang kepada diri sendiri dalam mengeksplorasi, menganalisis, memahami dan memecahkan persoalan masalah. Konsep yang kedua adalah *freedom to learn* (teori belajar bebas). Hal yang dimaksud adalah pendidikan yang bertujuan untuk membimbing peserta didik ke arah kemerdekaan dan kebebasan. Carl R. Rogers juga meyakini, bahwa pengalaman seseorang di dalam hidupnya akan menentukan masukan-masukan yang nantinya akan diterima olehnya, sehingga masukan-masukan tersebut akan mengarahkan hidupnya secara mutlak ke arah pemenuhan-pemenuhan kebutuhan di dalam dirinya. Dari pengalaman-pengalaman tersebut itulah, peserta didik akan menemukan sesuatu yang berbeda yang mampu meningkatkan semangat peserta didik.

Carl R. Rogers juga telah mengeluarkan gagasan-gagasan yang berpengaruh terhadap pemikiran dan praktek pendidikan. Gagasan yang dimaksud adalah prinsip-prinsip belajar yang humanistik, seperti: hasrat untuk belajar, belajar yang berarti, belajar tanpa ancaman, belajar atas inisiatif sendiri dan belajar untuk perubahan. Oleh karena itu, peserta didik di dalam proses pembelajaran akan merasa bebas dalam memilih keputusan-keputusan di dalam hidupnya dengan penuh

tanggung jawab.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Tempat penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang sesuatu hal.

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di salah satu unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam, yaitu Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam terletak di Jalan Putat Utara RT. 09/RW. 02 Desa Putat Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam merupakan salah satu unit pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Manba'ul Hikam dan juga dinaungi oleh Kementerian Agama yang mengunggulkan nilai religius dengan tetap mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkan siswa Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam yang Beriman, Berilmu, Bermoral, Berakarya, Cinta Negara dan Lingkungan.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut perlu juga adanya dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Salah satunya adalah dengan menumbuhkan *life skill* siswa serta meningkatkannya. Dengan meningkatkan *life skill* siswa, diharapkan siswa ini siap untuk terjun ke masyarakat dan siap untuk bersaing di dunia luar. Di antaranya adalah melalui mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan memaksimalkan potensi serta minat dan bakat siswa.

Terdapat dua sub-bab dalam paparan hasil penelitian ini. Pertama, tentang bagaimana *life skill* siswa yang ditingkatkan dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo. Dan kedua, tentang bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan *life skill* siswa di MA. Manba'ul Hikam Sidoarjo.

#### **1. *Life Skill* Siswa yang ditingkatkan di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam**

Kecakapan hidup merupakan kemampuan hidup yang dibutuhkan untuk

beradaptasi dan berinteraksi dengan orang lain dan masyarakat di lingkungannya. Pendidikan *life skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan, peluang dan potensi yang ada di masyarakat. Adapun *life skill* yang ditingkatkan di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam melalui dua kegiatan, yakni:

a. Ekstrakurikuler

Sebagaimana sekolah pada umumnya, Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat dua macam, diantaranya ada ekstrakurikuler Wajib dan ada ekstrakurikuler Pilihan. Hal ini berpedoman dan mengacu pada Pedoman Implementasi Kurikulum (KMA Nomor 184 Tahun 2019). Madrasah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, sebagai usaha pengembangan potensi, bakat, minat dan karakter siswa. Juga sebagai wadah untuk pengembangan serta peningkatan *life skill* siswa sebagai bekal untuk hidup di lingkungan masyarakatnya masing-masing saat sudah lulus dari Madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler), sifatnya kurang terkait dengan program kegiatan di sekolah atau madrasah. Serta kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar sekolah. Kegiatan ini untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, menyalurkan minat dan bakat, serta menunjang pencapaian tujuan dari kegiatan intrakurikuler.

2. Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits

Selain melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan *life skill* juga dilaksanakan melalui mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Kegiatan belajar terdapat tiga macam kegiatan kurikuler yakni kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan sekolah sesuai dengan pembagian waktu belajar terstruktur sesuai program mata pelajaran.

Sedangkan kokurikuler adalah kegiatan yang erat kaitannya dengan memperkaya pelajaran. Tujuan dari kokurikuler ini agar siswa lebih mendalami dan memahami apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Guru bisa memberikan penugasan atau pekerjaan rumah, sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskannya pada siswa kelas XI MIPA 2 dan kelas XI IPS 2. Adapun materi al-Qur'an Hadits kelas XI adalah mengenai ayat-ayat al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW yang dibahas secara tematik sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada. Beberapa macam *life skill* ini dijadikan sebagai penilaian siswa untuk ranah keterampilan. Adapun beberapa kecakapan hidup siswa yaitu :

1) Makalah al-Qur'an

Sebagai salah satu cabang yang cukup diminati dalam ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an, Makalah al-Qur'an juga menjadi salah satu *life skill* yang didalami oleh siswa Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam. Dengan berbekal pemahaman tentang struktur kepenulisan Karya Tulis Ilmiah serta bimbingan dan arahan dari guru al-Qur'an Hadits, terdapat beberapa kelompok yang menampilkan presentasi Makalah

al-Qur'an.

2) Syarh al-Qur'an

Syarh al-Qur'an juga merupakan salah satu cabang lomba dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an. Syarh al-Qur'an merupakan salah satu *life skill* yang diminati oleh siswa Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam. Di dalamnya terdapat beberapa keterampilan, diantaranya keterampilan berkomunikasi lisan, keterampilan kerjasama dan bekerja dalam tim.

3) Tahfidz al-Qur'an

Tahfidz al-Qur'an atau hafalan al-Qur'an juga merupakan salah satu *life skill* yang diminati oleh siswa Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam. Terlebih madrasah ini terletak di lingkungan religius, lingkungan pondok pesantren yang syarat akan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti menghafal al-Qur'an.

4) Khatt al-Qur'an

Kaligrafi merupakan nama lain dari khatt al-Qur'an. Tidak kalah menarik dari beberapa *life skill* yang ditampilkan. Banyak siswa yang menggeluti dan serius dalam menampilkan karya khatt al-Qur'annya. Ini juga merupakan kesungguhan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi enterpreneur yang diadakan Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam.

### **KESIMPULAN**

Pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis akan menyimpulkan beberapa hal yang menjadi temuan-temuan selama melakukan penelitian. Terdapat dua temuan yang juga sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dimunculkan dalam penelitian ini.

Pertama, kecakapan hidup atau *life skill* siswa yang ditingkatkan di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo antara lain keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan mengingat, keterampilan berkomunikasi lisan dengan baik, bekerjasama dan bekerja dalam tim (*teamwork*), sikap percaya diri, tanggungjawab dan kreatifitas serta bekerja mandiri tanpa pengawasan orang lain. Keterampilan tersebut merupakan bagian dari *employability skills* yang meliputi kecakapan dasar dan kecakapan instrumental.

Kedua, implementasi pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan *life skill* siswa di Madrasah Aliyah Manba'ul Hikam Sidoarjo dengan tiga tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pada tahapan penilaian pembelajaran, peningkatan *life skill* ini bisa dilihat melalui penilaian keterampilan atau domain psikomotorik. Penilaian keterampilan tersebut dapat berupa unjuk kerja (Syarh al-Qur'an dan Tahfidz al-Qur'an), proyek (Kaligrafi dan Makalah al-Qur'an) maupun portofolio (berupa sertifikat perlombaan MTQ).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.  
Ahmad, Syarwani, *Profesi Kependidikan dan Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.  
Albaar, Muhammad Ridha, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang*

- Profesional*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Amin, Syaifullah, *Al-Qur'an Hadis MA*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.
- Amri, Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013.
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Arbayah, "Model Pembelajaran Humanistik". *Jurnal Dinamika Ilmu*, Jilid 2 Nomor 13. Juli 2013: 215.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Dahar, Wilis Ratna, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2011.
- Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah*. Jakarta: Ditjen Mandikdasmen, 2006.
- Direktorat Jenderal Pendis, *Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor 5164 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Madrasah*. Jakarta: Kemenag RI, 2018.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
- Direktorat KSKK Madrasah, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama, 2019.
- Direktorat KSKK Madrasah, *Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*. Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Fadillah, M., *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fauzi, Anis, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler (Pesantren Sabtu-Ahad) dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar al-Qur'an Hadits". *Jurnal Tadris*, Volume 13 Nomor 2. April 2018: 306.
- Ghozali, Achmad, "Model Pengembangan Pembelajaran Khatthil Qur'an dalam Meningkatkan Life Skill Santri Ponpes di Provinsi Riau". *Disertasi UIN SUSKA, Riau* 2021: 288.
- Harmoni, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar". *Jurnal P-3*, Vol 2 Nomor 1. Januari-April 2020: 90.
- Haryu, "Aplikasi Psikologi Humanistik Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia (Konsep Arthur W. Combs Tentang Pengembangan Potensi Anak)". *Jurnal Tadris*, Jilid 1 Nomor 1. November, 2016: 75
- Imtihanah, Imas Masruroh, *Micro Teaching Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Komara, Endang, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refrika Aditama,

2014.

Kurniasih, Imas, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Lata Pena, 2014.

Kusniyah, Alfin Kusniyah, "Implementasi Pembelajaran Alqur'an Hadits Berbasis Problem Solving untuk Membentuk Critical Thinking Siswa Kelas IX di MTs Nasy'atul Mujahidin Ringinrejo Tiro Lor Gurah Kediri". *Jurnal Intelektual*, Volume 10 Nomor 1. April 2020: 16.

Maslow, Abraham H, *Motivation and Personality*. \_\_\_\_\_ : Harper & Row, 1970.

Mokodompit, Muliadi, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Malang: Literasi Nusantara, 2023.

Mudrikah, Saringatun, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021.

Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2015.

Mulyati, *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2005.

Nazir, Moh., *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Qodir, "Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pedagogik*, Jilid 2 Nomor 04. Juli 2017: 188.

Sani, Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Sumantri, Budi Agus, "Teori Belajar Humanistik". *Jurnal Pendidikan Fondatia*, Volume 3 Nomor 2. September, 2019: 11.

Supriatna, Mamat, *Pengembangan Kecakapan Hidup di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas, 2007.

Suyono, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Usriyah, Lailatul, *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: Adanu Abimata, 2021.

Widiasworo, Erwin, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Life Skill dan Entrepreneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Yuliwulandana, Nindya, "Pengembangan Muatan Kecakapan Hidup (Life Skill) pada Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 12 Nomor 2. Februari 2017: 206.

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.